

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, informasi sangat dibutuhkan oleh semua pihak dalam membangun suatu organisasi yang bersifat operasional yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis untuk semua masalah yang terjadi ditengah organisasi tersebut. Informasi dibutuhkan apabila sudah terdapat banyak masalah yang tingkat kompleksitasnya sudah tinggi, sehingga solusi yang didapatkan haruslah bersifat efektif, tepat sasaran dan efisien yang bertujuan membantu organisasi tersebut dalam mewujudkan visi dan misinya.

PT. XYZ pertama didirikan di DKI Jakarta oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk terutama bagi mereka yang berdagang dan pergi keluar masuk dari pulau Jawa. Pada tahun 1965 PT. XYZ dibentuk menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan dikeluarkannya Undang-undang nomor 9 yang dikelompokkan menjadi 3 status, yaitu Perusahaan jawatan (perjan), Perusahaan umum (perum), dan Perusahaan perseroan (Persero).

Dengan semakin meningkatnya permintaan masyarakat akan pelayanan jasa pos, pada tanggal 27 Februari 1995 status Perum dirubah menjadi PT. XYZ dengan status perusahaan perseroan. PT. XYZ mempunyai tujuan memastikan pengontrolan dapat dilakukan baik oleh pihak konsumen sendiri, pengontrolan ini memerlukan biaya investasi yang cukup besar dalam usaha memodernisasi dan tidak tergantung pada *Human Resources* yang terlalu besar. Namun *Turnover* yang akan diterima dipastikan akan lebih besar karena tujuan utama dari sistem ini untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan pada akhirnya untuk membuat masyarakat Indonesia loyal menggunakan PT. XYZ.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang memakai penerapan teknologi informasi dalam mencapai semua visi dan misi perusahaannya yang di implementasikan dalam berbagai tujuan bisnis yang telah di tetapkan oleh PT. XYZ itu sendiri. Informasi yang sudah diolah harus memiliki keamanan yang telah mencukupi dengan standar yang telah disepakati. Keamanan informasi sangatlah berperan besar dalam sebuah perusahaan. Informasi yang terdapat pada sebuah perusahaan merupakan sebuah aset yang harus dilindungi dari berbagai ancaman keamanan terhadap layanan pada PT. XYZ seperti ancaman virus, *sniffer*, *hacker*, dan sebagainya.

Informasi yang menjadi komponen inti suatu perusahaan harus menjadi perhatian utama yang harus dilindungi dari segala serangan, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Apabila tidak diterapkan keamanan informasi, informasi yang terdapat pada perusahaan sangatlah mudah untuk dilihat, dimodifikasi bahkan di ambil.

Pada tahun 2013, terdapat kejadian ancaman keamanan informasi terhadap keberlangsungan operasi perusahaan PT. XYZ , yaitu masuknya pengguna yang sudah tidak mempunyai hak dan melakukan kerusakan pada sistem internal, yaitu merubah nominal pada laporan keuangan per kuartal sehingga menimbulkan kekacauan pada laporan tersebut. Untuk menanggulangi agar tidak terjadi lagi hal yang tidak diinginkan tersebut, maka harus melakukan manajemen keamanan informasi. Untuk membuat kebijakan perihal manajemen keamanan informasi terlebih dahulu dilakukan penelitian audit *security services* terkait.

Penelitian terhadap *audit security services* juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana PT. XYZ dalam menerapkan berbagai tingkat keamanan yang diperlukan, harus menggunakan sebuah penilaian atau pengukuran terhadap *security services* pada PT. XYZ. Penelitian juga bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap *security services* yang telah diterapkan dan memberikan perbaikan keamanan yang diperlukan oleh PT. XYZ pada waktu sekarang dan masa depan.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang bisa diperbaiki dan juga dioptimisasi kinerjanya untuk membantu perusahaan dalam mencapai visi dan misinya kedepan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kontrol-kontrol terkait *security services* di PT. XYZ?
2. Bagaimana kapabilitas *security services* di PT. XYZ?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan keamanan TI pada *security services* di PT. XYZ supaya terus dapat dipercaya oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan?

### **I.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas,maka tujuan utama dari penelitian ini yang nantinya dapat memberikan dampak positif ke pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengukur efektivitas kontrol sistem informasi terhadap *security services* di PT. XYZ.
2. Melakukan penilaian kapabilitas *security services* yang terdapat di PT. XYZ.
3. Menyusun rekomendasi perbaikan *security services* yang diperlukan oleh PT. XYZ

### **I.4 Manfaat**

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat berdampak positif baik dari sisi perusahaan maupun dari sisi pendukung lainnya,beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan perbaikan keamanan TI yang terdapat pada PT. XYZ.
2. Meningkatkan kinerja perusahaan baik dari sisi sumber daya manusia maupun dari sisi sarana dan prasarananya.

### **I.5 Batasan Penelitian**

Pada riset ini kami menentukan beberapa batasan masalah yang digunakan untuk batasan fokus penelitian kami seperti dibawah ini:

1. Objek penelitian hanya pada divisi keamanan dan *Quality Assurance* pada direktorat teknologi informasi dan jasa keuangan wilayah kantor pusat PT. XYZ.
2. Penilaian kontrol terhadap *security services* yang digunakan hanya pada domain *Deliver Service Support* 05.01,05.02,05.03 05.04 dan 05.05.
3. Penilaian Kapabilitas level menggunakan *Process Assesment Model* pada *framework* COBIT 5.
4. Penilaian audit hanya bersifat rekomendasi terbuka tidak sampai tahap konfirmasi perusahaan untuk menerima hasil audit atau tidak.